

IMPLEMENTASI BIMBINGAN BELAJAR DAN PENANAMAN NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL PADA TRADISI BATIK GUNA MEWUJUDKAN CIVIS DISPOSITION GENERASI MUDA DI DESA GUNUNGSARI KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU

Susandi¹⁾ Emil Kholif Maulida Azizah²⁾, Grace Debora Marcheline Afiq³⁾, Naudy Dian Ayu Saputri⁴⁾, Muhammad Rizal Laksono⁵⁾

IKIP Budi Utomo

¹⁾ susandi.ikipbudiutomomalang@gmail.com ²⁾ emilkholif12@gmail.com,
³⁾ deboragrace606@gmail.com, ⁴⁾ naudyayu0203@gmail.com, ⁵⁾ rizallaksono8@gmail.com

ABSTRACT

Potential-based community service (PMBP) is one of the important activities for the academic community as academic functional staff to develop knowledge, skills, and solve problems. This community service aims to provide education to the community about the importance of education, skills, and environmental stewardship. Individual potential-based community service activities (PMBP) of IKIP Budi Utomo Malang were carried out in Gunungsari Village, Pegunungan Hamlet and Claket Hamlet, Bumiaji Distriet, Batu City. This service activity is carried out from February 1 to March 31, 2022. This activity certainly has an impact on change for the village, where the results can be obtained, namely increasing learning development and being able to make products with their own hands that can be used as tablecloths. The result of this community service is an increase in knowledge, understanding, and awareness of education and the environment. However, this program cannot be carried out continuously due to time constraints in the implementation of PMBP. Therefore, we feel that this program is very good and needs to be followed up by the IKIP BUDI UTOMO MALANG campus.

Keywords: *Implementation, tutoring, local wisdom, batik tradition, civis disposition*

ANALISIS SITUASI

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat (Nurkholis, 2013). Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian. Dengan proses semacam ini suatu bangsa dan negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran, dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga mereka betul-betul siap

menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih cerah.

Pendidikan sangat besar perannya dalam kehidupan manusia. Pendidikan bermaksud membantu untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi kemanusiaannya. Pendidikan ini akan berhasil jika melakukan proses pembelajaran yang baik dan mencapai hasil yang baik pula. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) merupakan suatu kegiatan perkuliahan intrakulikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa secara terpadu untuk mengembangkan pendidikan dan pengajaran yang diperoleh selama mahasiswa mengemban ilmu dibangku perkuliahan.

Adapun kegiatan pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) ini diselenggarakan sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa

program strata S-1. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kegiatan penting bagi Civitas Akademika sebagai tenaga fungsional akademik baik untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan, maupun memecahkan masalah. Salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka IKIP Budi Utomo Malang sebagai lembaga LPTK dituntut untuk melakukan pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP).

Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi adalah salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, dimana mahasiswa diharuskan untuk berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan yang telah disusun, serta dituntut untuk bersosialisasi, berinteraksi dengan kehidupan bermasyarakat pada wilayah tersebut. sehingga keberadaannya di tengah masyarakat dapat memberikan manfaat, khususnya warga masyarakat maupun lembaga pendidikan yang berada di lokasi PMBP. Tujuan utama Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) adalah mengembangkan kepribadian mahasiswa "*Personality Development*", adapun salah satu unsur penunjang untuk mewujudkannya adalah pengembangan segi persepsi, kognisi, dan sikap mahasiswa terhadap masyarakat (lingkungannya). Selain itu tujuan lain dari Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) adalah mendekatkan lembaga pendidikan dengan masyarakat, sehingga perguruan tinggi dapat membantu pemerintah dalam mempercepat gerak pembangunan dan mempersiapkan kader-kader pelaku pembangunan yang berkualitas.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) ini dilakukan di Desa Gunungsari Dusun Pagergunung dan Dusun Claket Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Adapun hal yang menjadi bahan pertimbangan dilaksanakannya pengabdian masyarakat di Desa ini yaitu anak-anak seusia TK, SD, dan SMP yang membutuhkan motivasi dan daya ajar yang

baik. Karena selama pembelajaran daring (di luar jaringan) mereka mengalami kesulitan ketika harus belajar di sendiri di rumah. Banyak orang tua dari mereka yang tidak bisa mengajari anaknya mengenai pembelajaran yang ada di sekolah. Sehingga mereka membutuhkan bimbingan belajar untuk mengembangkan prestasi belajar mereka baik di rumah maupun di sekolah.

Masalah lainnya yaitu minimnya keterampilan dan daya kreativitas pada anak Desa Gunungsari. Kebanyakan dari mereka memiliki daya kreativitas tinggi namun mereka malas untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan sesuatu menjadi barang yang berguna. Sehingga dari permasalahan tersebut mahasiswa terjun langsung ke lapangan melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) dengan tujuan untuk membantu masyarakat agar lebih aktif serta lebih memperhatikan kondisi sekitarnya dengan menginterpretasikan permasalahan ke dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dengan cara membantu memberikan bimbingan belajar dan bimbingan baca tulis Al-Qur'an serta mengadakan pelatihan pembuatan batik jumputan untuk meningkatkan kreativitas anak dan menanamkan nilai-nilai kearifan lokal melalui tradisi batik guna mewujudkan civis disposition generasi muda di Desa Gunungsari.

Menurut Broson dalam Pangalila, 2017 Civis Disposition adalah karakter atau watak kewarganegaraan yang mengisyaratkan pada karakter publik maupun privat yang penting bagi pemeliharaan dan pengembangan demokrasi konstitusional. Selain itu dengan diadakannya pelatihan pembuatan batik jumputan dapat menumbuhkan rasa nasionalisme serta meningkatkan sikap cinta produk dalam negeri pada anak-anak sejak dini.

Dalam upaya peningkatan pendidikan, pelatihan dan pengelolaan lingkungan maka mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang melalui program Pengabdian kepada Masyarakat

Berbasis Potensi (PMBP) melakukan realisasi terhadap masyarakat Desa Gunungsari Dusun Pagergunung dan Dusun Claket dengan mengadakan serangkaian kegiatan-kegiatan pengabdian yang sudah direncanakan sebelumnya.

Dengan adanya latar belakang di atas telah ditemukan beberapa permasalahan yang timbul di Desa Gunungsari Dusun Pagergunung dan Dusun Claket Kecamatan Bumiaji Kota Batu yaitu adanya kesulitan belajar pada siswa TK, SD, dan SMP selama pembelajaran daring di rumah sehingga menyebabkan menurunnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan kurangnya kreativitas pada anak Desa Gunungsari.

Adapun tujuan dari pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) di Desa Gunungsari Dusun Pagergunung dan Dusun Claket terbagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dari pelaksanaan PMBP antara lain : mendekatkan Civitas Akademika IKIP Budi Utomo dengan masyarakat, mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEK), mendukung program dan pengembangan pemerintah daerah, meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat Desa Gunungsari Dusun Pagergunung dan Dusun Claket, dapat meningkatkan pengelolaan terhadap lingkungan, membantu mempercepat pembangunan masyarakat dalam upaya meningkatkan harkat dan martabat masyarakat.

Sedangkan tujuan khusus dari dilaksanakannya Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) antara lain : pembelajaran dan wahana bagi Civitas Akademika mahasiswa untuk menjalankan Tri Dharma secara efektif dan efisien dalam rangka visi dan misi institusi, pemberdayaan masyarakat dengan meningkatkan potensi SDM dalam ranah keilmuan (pengetahuan), teknologi informasi, jiwa interpreneurship, dan berbudi pekerti luhur, sebagai sarana pembelajaran dan wahana bagi masyarakat

(guru maupun calon guru) untuk mengajar dan mendidik sesuai dengan kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, dan personal, serta mengabdikan (kompetensi personal dan sosial), mendekatkan institusi sebagai bagian dari masyarakat dan untuk masyarakat, bangsa dan negara, sarana publikasi, memperkuat eksistensi dan keberlanjutan instansi, memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan menyenangkan, serta meningkatkan minat warga pada kegiatan pendidikan, pelatihan dan pengelolaan lingkungan.

Dengan dilaksanakannya program Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) memberikan manfaat bagi warga masyarakat dan mahasiswa. Manfaat PMBP bagi warga masyarakat yaitu dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan pengembangan kreativitas serta meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan. Sedangkan manfaat PMBP bagi mahasiswa, yaitu meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, peningkatan sikap profesional mahasiswa terutama dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, dan di bidang pendidikan, hasil pengabdian masyarakat dapat digunakan sebagai perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran.

Target luaran atau sasaran dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP), yaitu masyarakat, anak-anak TK, SD dan SMP, dan anggota karang taruna Desa Gunungsari Dusun Pagergunung dan Dusun Claket Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) berlangsung dilakukan berdasarkan satuan rencana kegiatan. Satuan rencana kegiatan atau program kerja adalah suatu rencana kegiatan yang dibuat untuk jangka waktu tertentu yang sudah disepakati oleh pengurus

kegiatan tersebut. Suatu program kerja harus dibuat dengan sistematis, terpadu, dan terarah. Hal ini dilakukan agar program kerja dalam suatu kegiatan tersebut dapat digunakan sebagai pegangan anggota atau unit-unit untuk mewujudkan tujuan dalam setiap kegiatan.

Pengabdian kepada masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) adalah suatu kegiatan yang berisi pengabdian mahasiswa kepada masyarakat berdasarkan kemampuan atau potensi yang dimiliki masing-masing mahasiswa. Oleh karena itu, dibuatnya suatu program kerja pada kegiatan PMBP ini agar pada waktu yang telah ditentukan dapat melakukan segala kegiatan secara lebih efektif dan efisien. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) di lingkungan masyarakat Desa Gunungsari khususnya Dusun Pagergunung dan Dusun Claket Kecamatan Bumiaji Kota Batu didasarkan pada buku pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) yang telah diterbitkan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) IKIP Budi Utomo Malang tahun 2014.

Berdasarkan buku panduan PMBP tersebut bentuk kegiatan PMBP adalah pemberdayaan potensi desa sebagai bentuk Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat. Di samping itu pengabdian ini sebagai tuntunan praktis dalam pemecahan masalah-masalah sosial kemasyarakatan yang dapat langsung dirasakan mahasiswa oleh masyarakat. Hal tersebut dilaksanakan melalui berbagai bentuk kegiatan : (1) Pendidikan pendampingan dan bimbingan belajar, (2) pelatihan (penguatan Sumber Daya Manusia), (3) Penyuluhan (misalnya tentang kesehatan, pengembangan jiwa enterepreneursip, kewirausahaan dan keagamaan), (4) Partisipasi berbasis organisasi masyarakat, (5) Partisipasi berbasis jasa, (6) Melaksanakan kegiatan pengabdian di lingkungan kampus IKIP Budi Utomo Malang, dan (7) kegiatan sosial lainnya.

Substansi kegiatan lebih difokuskan pada Praktik Kerja Lapangan melalui penerapan ilmu yang diperoleh para mahasiswa baik secara formal (dari bangku perkuliahan) maupun nonformal (di luar bangku perkuliahan). Dengan demikian kegiatan yang dilakukan lebih variatif dan multi disiplin namun terpadu.

Jenis Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP)

1. Bimbingan belajardi di Dusun Claket
2. Bimbingan baca tulis Al-Qur'an di Dusun Claket
3. Pelatihan pembuatan batik jumputan pada anak usia sekolah dasar dan menengah pertama.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP)

Waktu pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Potensi dimulai pada hari Selasa, 01 Februari 2022 sampai dengan Kamis, 31 Maret 2022 dalam kurun waktu kurang lebih dua bulan. Kelompok PMBP melakukan berbagai macam kegiatan baik dari pendidikan yaitu memberikan pendampingan dan bimbingan belajar kepada anak-anak hingga memberikan pelatihan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah di Desa Gunungsari Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Pendampingan dan Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar di Desa Gunungsari dilaksanakan selama tiga kali pertemuan yaitu pada hari Sabtu, 19 Februari 2022, Sabtu, 26 Februari 2022, dan Sabtu, 05 Maret 2022 dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB. Kegiatan pendampingan dan bimbingan belajar ini dilaksanakan di Dusun Claket Desa Gunungsari Kecamatan Bumiaji Kota Batu tepatnya di Balai RW Dusun Claket.

Pada jenis kegiatan bimbingan belajar ini mahasiswa melakukan kegiatan belajar calistung (membaca, menulis, dan

behitung) untuk siswa TK dan kelas 1 serta membantu kesulitan tugas sekolah untuk semua mata pelajaran bagi SD kelas 2 sampai dengan SMP.

2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Pendampingan dan Bimbingan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an

Bimbingan belajar baca tulis Al-Qur'an di Desa Gunungsari dilaksanakan selama satu kali pertemuan karena keterbatasan waktu dalam pelaksanaan PMBP. Kegiatan bimbingan belajar baca tulis Al-Quran ini dilaksanakan di Mushola Al-Hidayah Dusun Claket Desa Gunungsari Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

Kegiatan belajar pada pendampingan bimbingan belajar baca tulis Al-Qur'an antara lain praktik wudhu, melaksanakan sholat dhuhur berjamaah, wirid, mengaji sesuai dengan jilid dan murajaah surat-surat pendek.

3. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Batik Jumputan

Pelaksanaan pelatihan pembuatan batik jumputan dilaksanakan selama dua hari berturut-turut yaitu pada hari Sabtu, 19 Maret 2022 dan hari Minggu, 20 Maret 2022 dengan waktu pelaksanaan yang berbeda-beda. Pada hari pertama kegiatan pelatihan berlangsung mulai pukul 10.00 sampai dengan 15.00. Sedangkan pada hari kedua kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 10.00 dan berakhir pada pukul 13.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan di halaman rumah bapak/Ibu RW Desa Gunungsari.

Sasaran atau Target Subjek Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP)

Target luaran atau sasaran dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP), yaitu masyarakat, anak-anak TK, SD dan SMP, dan anggota karang taruna Desa Gunungsari Dusun Pagergunung dan Dusun Claket Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

Instrumen Data yang Berkaitan dengan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP)

Dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Potensi mahasiswa melakukan perencanaan terlebih dahulu sebelum dilaksanakannya kegiatan PMBP ke lapangan. Mahasiswa menyiapkan surat izin dan surat menyurat serta melakukan survey penjajagan objek pengabdian. Kemudian mahasiswa pengabdian merumuskan program kegiatan dan melaksanakan rapat kerja. Dari program kegiatan yang telah direncanakan mahasiswa melaksanakan kegiatan pengabdian dengan melakukan pengumpulan data seperti : membuat jadwal kegiatan, melakukan presensi anak atau masyarakat dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian, melakukan evaluasi serta mengumpulkan bukti fisik lainnya seperti foto dan dokumentasi setiap kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan ini dapat dilihat dari berbagai program yang telah dilakukan kelompok Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) di Desa Gunungsari Dusun Pagergunung dan Dusun Claket Kecamatan Bumiaji Kota Batu berbagai macam hasil yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

Bimbingan Belajar dan Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an

Bimbingan merupakan suatu proses memberikan bantuan kepada individu agar individu itu dapat mengenal dirinya dan dapat memecahkan masalah yang ada pada dirinya sendiri sehingga mereka dapat menjalani kehidupan dengan bahagia. Bimbingan juga merupakan suatu proses yang bertujuan agar siswa bertanggung jawab menilai kemampuan sendiri dan menggunakan pengetahuan secara efektif sehingga semua potensi siswa dapat berkembang secara optimal. Bimbingan belajar dibagi menjadi dua yaitu bimbingan

secara individu (bimbingan privat) dan bimbingan kelompok. Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini mahasiswa melakukan bimbingan secara kelompok. Bimbingan kelompok dilakukan pada siswa yang memiliki masalah sejenis dan dilakukan secara bersama-sama.

Bimbingan belajar memiliki fungsi penting diantaranya dapat membantu siswa memperoleh pendidikan yang sesuai dengan minat dan bakatnya, bimbingan belajar membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran, serta membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar yang baik agar mereka tidak mengalami kegagalan dalam belajar.

Sebelum kegiatan bimbingan belajar dimulai diawali dengan salam dan doa kemudian mahasiswa pengabdian memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan dari dilakukannya bimbingan belajar di Desa Gunungsari khususnya bimbingan belajar yang dilakukan di Dusun Claket. Mahasiswa melakukan pengabdian dengan jenis kegiatan bimbingan belajar di Dusun Claket karena kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan dan adanya kesulitan belajar pada siswa TK, SD, dan SMP selama pembelajaran daring di rumah sehingga menyebabkan menurunnya pemahaman siswa selama belajar di rumah. Dari permasalahan tersebut maka mahasiswa pengabdian masyarakat IKIP Budi Utomo Malang melakukan bimbingan belajar di Dusun Claket sebagai solusi untuk memecahkan masalah.

Jenis bimbingan belajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa PMBP adalah bimbingan belajar secara berkelompok atau bersama-sama. Siswa diberikan masalah dan diberikan bimbingan. Siswa dibimbing hingga mereka memahami dan menemukan jawaban dari masalah yang dihadapi. Program kegiatan bimbingan belajar ini direspon secara positif oleh masyarakat Dusun Claket. Hal ini dapat dibuktikan dengan keantusiasan orang tua mengantarkan anaknya untuk melakukan

bimbingan belajar dengan mahasiswa PMBP. Bimbingan belajar ini dilakukan di balai RW yang ada di Dusun Claket dan diikuti oleh kurang lebih 20 anak dari berbagai jenjang mulai dari TK, SD, maupun SMP.

Setiap pertemuan siswa dibagi menjadi lima kelompok. Setiap kelompok diseusikan dengan kelasnya dan masing-masing kelompok didampingi oleh seorang pendamping dari mahasiswa PMBP IKIP Budi Utomo Malang. Dalam setiap bimbingan belajar siswa diminta untuk disiplin dan belajar dengan serius agar mendapatkan hasil yang maksimal serta mendapatkan pemahaman yang kuat atas materi yang sudah dijelaskan. Bagi siswa TK dan kelas 1 diutamakan belajar mengenal huruf, membaca, menulism mengenal angka, berhitung, menggambar, dan mewarnai. Bagi kelas 2 sampai dengan kelas 5 pembelajaran disesuaikan dengan materi dan tugas yang ada di buku paket siswa maupun modul ajar atau buku LKS. Bagi kelas 6 bimbingan belajar diutamakan untuk mengerjakan dan membahas latihan Try Out dan untuk siswa SMP diutamakan untuk mengerjakan dan mempelajari materi sesuai dengan mata pelajaran yang belum mereka kuasai atau belum mereka mengerti selama pembelajaran tatap muka maupun daring.

Kegiatan bimbingan belajar ini berlangsung dari pukul 09.30 sampai dengan pukul 12.00 WIB. Bimbingan belajar dilakukan selama tiga kali pertemuan selama mahasiswa mengabdikan yaitu pada hari Sabtu, 19 Februari 2022, Sabtu, 26 Februari 2022, dan Sabtu, 05 Maret 2022. Bukan hanya bimbingan belajar secara formal saja yang didapatkan siswa di Dusun Claket namun bimbingan belajar secara spiritual juga dilakukan selama satu hari pada hari Minggu, 20 Februari 2022. Pendampingan dan bimbingan belajar baca tulis Al-Qur'an ini diikuti oleh siswa TK dan SD. Adapun kegiatan yang dilakukan selama bimbingan belajar baca tulis Al-Qur'an ini antara lain praktik wudhu, sholat berjamaah, melakukan

wirid bersama, mengaji sesuai dengan jilid dan murajaah surat-surat pendek. Kegiatan ini dilakukan mulai pukul 10.30 sampai dengan 12.30 WIB.

Kegiatan bimbingan belajar baca tulis Al-Qur'an dilakukan dengan tujuan utama yaitu agar anak dapat bersikap dan berperilaku baik dalam kehidupan. Karena dari permasalahan yang muncul banyak sekali anak-anak yang tidak bisa mengaji atau baca tulis Al-Qur'an dikarenakan pengaruh gadget sehingga anak menjadi malas belajar dan berpengaruh pada perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan lain dari dilakukannya program ini yaitu anak mampu mengetahui hal-hal yang baik dan buruk sebagaimana terkandung dalam Al-Qur'an, menjadi terbiasa untuk mengucapkan perkataan dengan baik dan mampu bersikap ramah dan sopan santun kepada orang-orang disekitarnya. Setiap kegiatan baik bimbingan belajar maupun bimbingan baca tulis Al-Qur'an selalu diakhiri dengan doa dan salam.

Dari program pendampingan dan bimbingan belajar yang dilakukan maka mahasiswa juga memperoleh hasil, yakni kesabaran menghadapi anak-anak, belajar memhami setiap karakteristik dan cara belajar anak serta mendapatkan hasil pengamatan maupun dokumentasi untuk pelaporan kegiatan.

Perubahan yang terjadi pada program kegiatan bimbingan belajar dan bimbingan baca tulis Al-Qur'an yaitu siswa mampu memahami materi pembelajaran yang mereka anggap sulit setelah mereka mendapatkan bimbingan dan pengajaran. Hal ini dapat dibuktikan dari pekerjaan siswa yang dikerjakan secara individu. Kesalahan yang ditemui dalam pengerjaan tugas cukup sedikit. Siswa juga mampu memahami materi dari yang semula mereka tidak bisa menjadi bisa contohnya siswa kelas lima yang belum mengerti cara menghitung volume kubus dan balok namun setelah mahasiswa memberikan penjelasan secara perseorangan maupun secara kelompok kemudian mahasiswa

mengetes pemahaman siswa secara ulang dengan memberikan soal baru mereka mampu mengerjakan soal yang diberikan.

Begitu juga dengan pelaksanaan program bimbingan baca tulis Al-Qur'an yang dalam pelaksanaannya juga banyak sekali menemukan perubahan. Perubahan yang terlihat adalah ditemukannya siswa yang tidak dapat berwudhu dengan benar setelah mahasiswa menjelaskan dan membimbing bagaimana cara berwudhu dengan benar maka siswa dapat mempraktikkan cara berwudhu dengan urut dan benar. Terlihat lagi pada saat siswa membaca surat-surat pendek. Bacaan siswa yang kurang benar setelah mendapatkan bimbingan siswa mampu membaca sesuai dengan tajwidnya (tartil).



Gambar 1. Bimbingan belajar bersama adek-adek



Gambar 2. Pembinaan kegiatan bimbingan belajar



Gambar 3. Diskusi Bersama selama kegiatan

Pelatihan Pembuatan Batik Jumputan

Pelaksanaan pelatihan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) di Desa Gunungsari ini adalah pelaksanaan pelatihan pembuatan batik jumputan. Batik jumputan merupakan salah satu jenis batik yang menggunakan teknik jumputan untuk membuat motifnya. Batik jumputan juga disebut sebagai batik ikap celup karena proses pembuatannya dengan mengikat dan mencelupkan kain ke dalam pewarna.

Tujuan dari dilakukannya pelatihan pembuatan batik jumputan ini adalah agar dapat membangun karakter Civic Disposition pada masyarakat Desa Gunungsari khususnya generasi muda. Civic Disposition atau karakter kewarganegaraan merupakan kecakapan kewarganegaraan yang berkembang secara perlahan sebagai akibat dari apa yang telah dipelajari dan dialami oleh seseorang baik di rumah, sekolah, dan masyarakat. Dengan terwujudnya karakter Civic Disposition pada generasi muda dalam pelatihan pembuatan batik jumputan ini maka anak-anak dapat membuat produk sendiri untuk meningkatkan kreativitas, dan dari kegiatan pelatihan ini dapat menumbuhkan rasa nasionalisme dan cinta produk dalam negeri.

Pada era revolusi industri 4.0 banyak sekali generasi muda yang lebih menyukai produk-produk dan mengikuti gaya hidup orang luar negeri atau biasa disebut dengan

istilah westernisasi. Jika westernisasi ini terus terjadi di Indonesia khususnya pada generasi muda maka budaya Indonesia akan tergeser dengan keberadaan budaya asing yang masuk ke Indonesia. Hal ini dapat membahayakan jati diri bangsa Indonesia untuk itu mahasiswa pengabdian mengajak masyarakat khususnya generasi muda untuk selalu melestarikan budaya Indonesia khususnya tradisi batik.

Pelatihan ini dilaksanakan selama dua hari yaitu pada hari Sabtu, 19 Maret 2022 dan Minggu, 20 Maret 2022 mulai pukul 10.00 sampai dengan 15.00. Pada kegiatan pelatihan ini mahasiswa memberikan fasilitas berupa bahan dan alat yang dapat digunakan praktik langsung selama mengikuti pelatihan pembuatan batik jumputan. Pelatihan ini tidak dipungut biaya sama sekali yang artinya semua biaya ditanggung oleh mahasiswa pengabdian kepada masyarakat. Adapun rincian kegiatan selama pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Kegiatan Pelatihan Pembuatan Batik Jumputan

Hari/ Tanggal	Kegiatan
Sabtu, 19 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan acara oleh MC yang diisi dengan sambutan-sambutan yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Sambutan oleh Kepala Dusun b. Sambutan oleh perwakilan RT/RW setempat c. Ketua kelompok mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Potensi 2. Acara Inti <ol style="list-style-type: none"> a. Penyampaian materi dari mahasiswa PMBP IKIP Budi Utomo Malang b. Pembagian Kelompok menjadi tiga kelompok c. Menyiapkan alat dan bahan pembuatan batik jumputan oleh mahasiswa PMBP IKIP Budi Utomo Malang d. Praktik pembuatan batik jumputan secara manual

	dengan di damping oleh satu atau dua orang mahasiswa setiap kelompok
Minggu, 20 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> Melanjutkan kegiatan pembuatan batik jumputan yang belum selesai pada pertemuan pertama. Finishing dari kegiatan pembuatan batik jumputan dengan penjemuran kain batik Hasil dari pembuatan batik jumputan dapat dimanfaatkan sebagai taplak meja, sapu tangan, dan dijahit untuk pembuatan baju <p>3. Penutup</p> <p>Kegiatan penutup dilakukan oleh seluruh mahasiswa pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) sekaligus melakukan evaluasi dari kegiatan pelatihan pembuatan batik jumputan yang telah terlaksana.</p>

Hasil yang diperoleh dari pelatihan ini yaitu anak-anak mendapatkan sebuah ilmu baru, dapat membuat taplak meja, baju, sapu tangan dan lain sebagainya dengan memanfaatkan kain yang sudah tidak terpakai serta terwujudnya karakter Civis Disposition pada generasi muda dengan lebih mencintai budaya Indonesia khususnya budaya batik.



Gambar 4. Tim pengabdian bersama peserta bimbingan belajar



Gambar 5. Tim pengabdian bersama adek adek berfoto setelah kegiatan

SIMPULAN

Setelah semua tahap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) dilakukan, mulai dari membuat rencana kegiatan, pelaksanaan kegiatan, sampai dengan mendapatkan hasil dari kegiatan PMBP. Secara umum pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dari kegiatan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan yaitu rata-rata semua siswa memiliki motivasi dalam mengikuti bimbingan belajar, hal ini dapat dibuktikan pada saat pelaksanaan bimbingan belajar dan daftar kehadiran siswa. siswa yang hadir pada umumnya adalah siswa TK, SD, dan SMP dengan memaksimalkan pengetahuannya, rata-rata semua siswa yang hadir dalam kegiatan bimbingan belajar semuanya disiplin baik dalam kegiatan pembelajaran maupun waktu.

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat melalui bimbingan belajar maka mampu meningkatkan kemampuan belajar secara kognitif maupun spiritual pada siswa TK, SD, dan SMP dan melalui pelaksanaan pelatihan pembuatan batik jumputan di Desa Gunungsari maka dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam membuat suatu produk hasil karya sendiri serta dapat mewujudkan karakter Civis Disposition (karakter kewarganegaraan) sehingga dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air dan cinta produk dalam negeri.

Adanya kerjasama dari warga masyarakat dengan mahasiswa PMBP membuat program-program PMBP yang dilaksanakan lebih bermanfaat dan dapat sedikit membantu masyarakat.

SARAN

Kami berharap program yang telah dilaksanakan di Desa Gunungsari khususnya Dusun Pagergunung dan Dusun Claket Kecamatan Bumiaji Kota Batu ini dapat bermanfaat dan berkesinambungan meskipun program Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) telah selesai. Semoga masyarakat dapat mengembangkan potensi diri sehingga dapat meningkatkan produktivitas lingkungannya. Perlu ditingkatkan pemahaman masyarakat terhadap eksistensi mahasiswa PMBP sebagai motivator atau penggerak kegiatan. Bagi mahasiswa PMBP berikutnya diharapkan bisa membuat program kegiatan yang lebih kreatif, inovatif, dan mempunyai program yang lebih bervariasi serta dapat bermanfaat sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang bersangkutan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan pada Kepala Desa, Kepala Dusun dan RT/RW Desa Gunungsari khususnya Dusun Pagergunung dan Dusun Claket yang telah memberikan izin, memberikan bimbingan, dan membantu menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan. Selain itu, disampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Janrianto, dkk. 2017. Laporan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) Jenis Pengabdian Pelatihan Kewirausahaan, Bimbingan Belajar, Pendataan

Tanaman, Posyandu, dan Penghijauan (Online), (<https://janrianto.blogspot.com/2018/05/laporan-pmbp-ikip.html>), diakses 09 April 2022.

Luan, Yanuarius, dkk. 2015. *Laporan PMBP Bimbingan Belajar PAUD dan Penyuluhan Posyandu*(Online), (<http://okthoberebein.blogspot.com/2016/02/laporan-pmbp.html>), diakses 09 April 2022.

Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, Vol.1 No. 1 Nopember 2013.

Pangalila Theodorus, (2017). Peningkatan Civis Disposition Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan: Volume 7, Nomor 1, Mei 2017*.

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. 2016. *Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Potensi*. Malang. IKIP Budi Utomo.

Yanto, Alfian Fikri, dkk. 2018. *Laporan PMBP Bimbingan Belajar Penyuluhan Kesehatan, Kerja Bakti*. IKIP Budi Utomo Malang.